



## BAB IV ANALISIS

### 4.1 Analisa Tapak

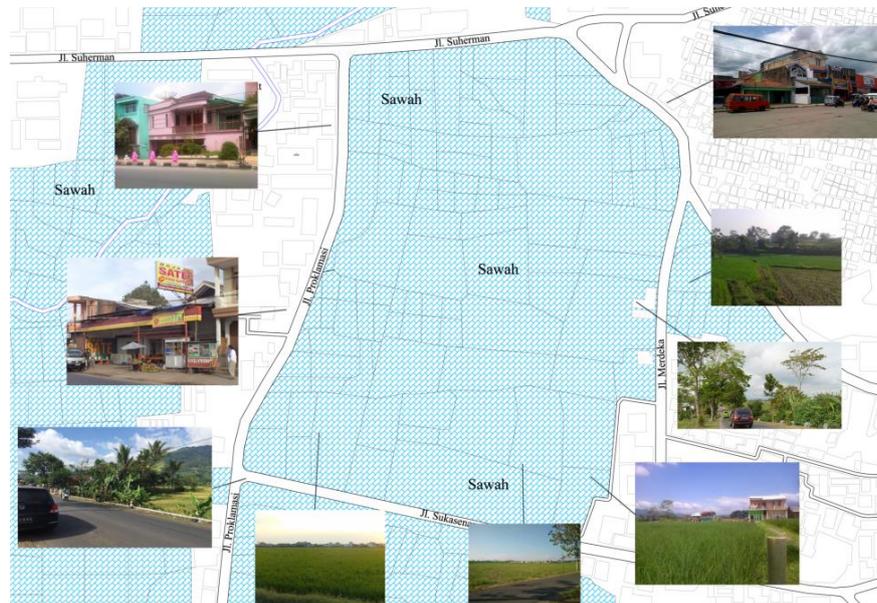
Analisa Tapak ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam perancangan dan potensi pada tapak agar dapat diselesaikan dengan konsep perancangan.

#### 4.1.1 Gambaran Kawasan

Stadion Sepak Bola harus memiliki akses yang mudah untuk dikunjungi, dengan tujuan agar memudahkan mobilisasi pengunjung yang datang. Karena site terletak di area hijau Kabupaten Garut namun kawasan tersebut tetap diperuntukan untuk kawasan olahraga. Menurut peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut 2013-2033, bahwa kawasan Desa Jayaraga Kecamatan Tarogong Kidul merupakan kawasan yang diperuntukan untuk digunakan sebagai Sarana Olahraga (SOR) dan kawasan Pendidikan. Kawasan Desa Jayaraga Kecamatan Tarogong kidul Merupakan kawasan pertanian dan ada beberapa rumah warga dengan tingkat kepadatan sedang.



Gambar : 4.1 Kondisi lahan Eksisting  
Sumber: *Google maps*



Gambar : 4.2 Kondisi Eksisting Sekitar Site

Dilihat dari tinjauan analisis daerah ini mempunyai potensi yang baik sebagai lokasi fasilitas olahraga seperti Stadion Sepakbola. Dapat dilihat dari mudahnya akses menuju site, tempat yang sejuk karena Kabupaten Garut merupakan daerah pegunungan, lokasi site yang berupa tanah kosong membuat mudah dalam pengembangan fasilitas tambahan stadion kedepannya.

#### 4.1.2 Analisa Pemilihan Tapak

Alasan pemilihan tapak sudah sesuai dengan ketentuan standar stadion sepakbola menurut SNI, yaitu :

- Orientasi lapangan terhadap pergerakan matahari dan cuaca tempat stadion dibangun, dimana dengan orientasi utara-selatan.
- Area yang mengelilingi bangunan sebaiknya kosong dan luas untuk keperluan perluasan stadion.
- Akses menuju stadion harus mampu dilalui oleh kendaraan bermotor. Jika memungkinkan dilalui jalur kereta api untuk mobilisasi kedatangan dan keberangkatan penonton.

### 4.1.3 Analisis Lahan

#### a. Orientasi matahari

Tapak merupakan lahan kosong serta tidak terhalang oleh bangunan yang tinggi yang memungkinkan cahaya matahari dapat menyinari setiap sisi bagian tapak dan dapat mengoptimalkan pencahayaan tanpa adanya gangguan kurang sinar matahari. Dan apabila dijadikan potensi maka akan menjadi keuntungan yang baik bagi bangunan nantinya.



Gambar : 4.3 Orientasi Matahari

#### b. Kebisingan

Kebisingan hanya ada pada bagian timur dan sedikit di bagian barat. Bagian timur merupakan pemukiman penduduk sehingga cukup ramai di lalui oleh masyarakat sekitar. Sedangkan di area barat merupakan kawasan pendidikan , terdapat SMK dan Perguruan tinggi di Jalan Suherman.



Gambar : 4.4 Kebisingan

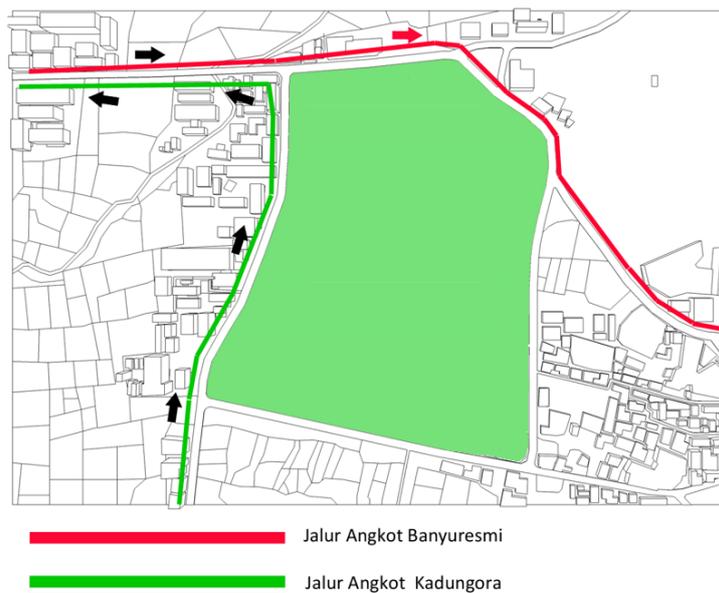
### c. Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan pada site sangatlah baik digunakan oleh semua jenis kendaraan. Jalan yang cukup lebar dan juga kondisi jalan yang baik. Selain itu jalan di kawasan ini relative lenggang karena bukan merupakan jalur utama menuju Kota Garut.



Gambar : 4.5 Suasana jalan sekitar site

Pada sirkulasi kendaraan jl.Proklamasi memiliki 2 jalur kendaraan yang dapat dilalui oleh kendaraan umum seperti angkutan kota, taksi, delman maupun kendaraan pribadi. Vegetasi pada sekitar site masih terlihat asri dan banyak pohon-pohon besar.



Gambar : 4.6 rute angkutan umum

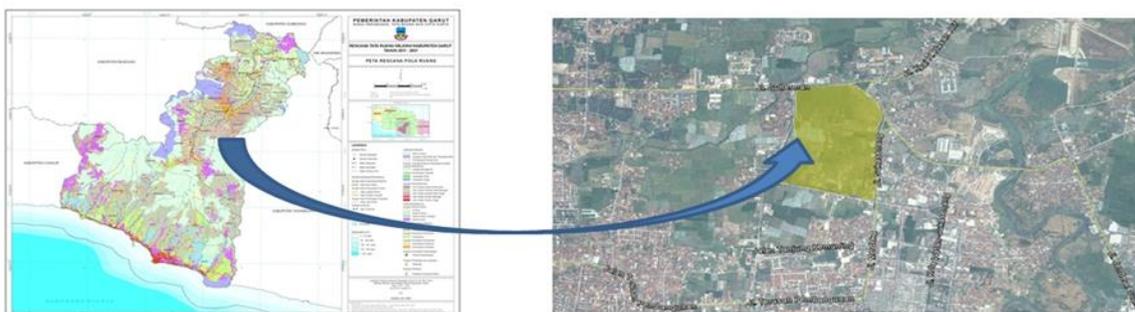
Rute angkutan umum yang menuju lokasi yaitu angkot jurusan Kadungora (Selatan) menuju Kota Garut (utara) sedangkan untuk angkot Jurusan Banyuresmi dari arah Kota Garut menuju Banyuresmi melewati Jl. Suherman. Untuk angkutan kota tersebut pulang pergi menuju rute yang sama.

#### **d. Aksesibilitas**

Aksesibilitas menuju site dapat ditempuh dari berbagai arah seperti arah Bandung, Majalaya, Garut selatan , dan Kota Garut. Akses menuju site dapat ditempuh dengan menggunakan angkutan umum ataupun bus. Karena lokasi tidak begitu jauh dari lokasi terminal type A yang ada di Kabupaten Garut.

#### **e. Zona Peruntukan Lahan.**

Lingkungan disekitar lahan didominasi oleh area pertanian, rumah penduduk dan area pendidikan yang ketinggian nya tidak lebih dari 3 lantai. Selain itu terdapat lahan kosong milik pemerintah dan juga yang berada di Jl. Merdeka yang kedepannya akan dibangun kawasan pendidikan berupa Universitas.



Gambar : 4.7 Zona Peruntukan

#### 4.1.4 Analisis Makro

Menurut Badan Pusat Statistic Kabupaten Garut (BPS) jumlah penduduk kabupaten garut pada tahun 2014 yaitu mencapai 2.585.633 jiwa terdiri dari laki-laki 1.254.455 jiwa dan perempuan 1.331.178 jiwa. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Garut . Untuk tahun 2018 jumlah penduduk Kab. Garut mencapai 2.606.399 jiwa.



Gambar : 4.8 Tabel penduduk Kabupaten Garut

Dengan mengetahui jumlah penduduk maka perancang dapat memperhitungkan berapa banyak pengguna Stadion Sepakbola di Kabupaten Garut yang akan direncanakan dan akan ditemui tipe stadion mana yang akan cocok di bangun dikawasan tersebut.

#### 4.2 Program ruang

Kebutuhan ruang yang telah direncanakan sebelumnya dalam hal ini program jumlah beserta luasan ruang akan ditentukan dan mengacu pada standar dan pada kriteria SNI lalu dikalkulasikan dengan jumlah kemungkinan pengguna.

## Stadion Sepakbola Kabupaten Garut

NAMA RUANG	JML RUANG	LUAS SBLM M2	LUAS SESUDAH M2
Lapangan permainan	1	11.180	11180
Tribun Penonton VIP	1	362	396
Tribun Penonton Biasa	2	17,965	18111
Toilet Pria	38	800	817
Toilet Wanita	38	800	817
Ruang ganti atlet	4	90.04	207
Ruang ganti pelatih	2	98.4	103.6
Ruang ganti wasit	4	98.4	103.6
Ruang wawancara	1	49	51.8
Ruang materi	2		103.6
Ruang pertemuan teknis	2	96	103.6
Ruang delegasi pertandingan	1	98.4	103.6
Ruang massage	2	68.33	72

## Stadion Sepakbola Kabupaten Garut

Ruang P3K	2	98.4	103.6
Ruang Pers & Media	1	174.8	180
Mixed Zone	2	98.4	100
Gudang	1	100	103
Ruang Keamanan	2	100	103.6
Ruang mesin	1	120	120
Snack corner	5	120	120
Musholla	4	125	120
Ruang Ticket	10	120	120
Snack corner	-	-	-
Dapur umum	1	-	51.8
Ruang Panel	1	50	51.8
Ruang Karyawan	1	20	21.8
Ruang Ganti karyawan	1	21.8	21.8
<b>Total</b>		<b>22014.77</b>	<b>22553</b>

• Pola hubungan ruang

